

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur menghadapi tantangan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di tengah pertumbuhan industri dan perubahan kebutuhan pasar yang dinamis. Pengelolaan stok bahan baku adalah bagian penting dari operasi perusahaan manufaktur. Kelancaran proses produksi dan kualitas produk akhir semuanya dipengaruhi oleh persediaan yang dikelola dengan baik. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi persediaan yang efisien sangat penting untuk membantu pengambilan keputusan strategis yang tepat.

Sistem informasi akuntansi persediaan bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat dan terkini mengenai status persediaan bahan baku. Sistem ini mencakup pencatatan, pengendalian, dan pelaporan data terkait persediaan, yang memungkinkan manajemen untuk memantau mutasi persediaan secara real-time. Dalam konteks ini, sistem informasi yang baik dapat membantu perusahaan dalam merencanakan pembelian bahan baku, menghindari pemborosan, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Namun, pengelolaan persediaan masih menjadi masalah bagi banyak perusahaan manufaktur. Kesalahan, ketidakakuratan data, dan waktu yang terbuang dalam proses audit sering terjadi ketika metode manual digunakan untuk pencatatan persediaan. Selain itu, kegagalan untuk mengintegrasikan sistem informasi akuntansi persediaan dengan sistem lainnya, seperti sistem penjualan dan pembelian, dapat menyebabkan alur informasi yang tidak

terorganisir dan pengambilan keputusan yang buruk. Situasi ini dapat mengganggu efisiensi operasional dan profitabilitas bisnis.

Berdasarkan fenomena ini, perusahaan yang mengabaikan pengelolaan persediaan yang efektif cenderung menghadapi masalah dalam mempertahankan daya saing mereka. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menyadari bahwa membangun sistem informasi akuntansi persediaan adalah upaya strategis untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis selain merupakan biaya.

Penelitian oleh Cahyanti, (2022) dengan tujuan mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan di PT Anugrah Jaya Maju Abadi Indobox serta untuk mengetahui solusi yang dapat diambil dari permasalahan persediaan dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. Dengan metode tersebut peneliti mengetahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan nya sudah berjalan dengan baik imana pencatatan dokumen yang digunakan sudah sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang berlaku. Berbanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba et al., (2021) dengan tujuan dan teknik yang sama namun mendapatkan hasil yang berbeda. Perusahaan yang diteliti memiliki sistem informasi akuntansi yang kurang baik, dikarenakan masih adanya informasi yang kurang akurat yaitu permintaan atas bahan baku tidak sesuai dengan napa yang diterima oleh pihak produksi. Adanya kelemahan pengawasan terhadap persediaan bahan baku di gudang menumpuk dan tidak layak untuk diolah. Terjadinya keterlambatan jadwal pesanan bahan baku pendukung yang akan diolah, sehingga proses produksi tidak berjalan dengan baik.

PT Malindo Intitama Raya (MIR) merupakan salah satu anak perusahaan PT Cahaya Buana Group (CBG) yang terletak di Malang Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi dan memperdagangkan berbagai macam produk berbahan dasar plastik seperti lemari, rak, kursi, box penyimpanan, selain itu juga ada sofa, spring bed dan kasur busa. Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang *furniture manufacturing*, proses produksi merupakan salah satu kegiatan pokok perusahaan. Kegiatan produksi menjadi dasar perusahaan untuk dapat menghasilkan produk yang nantinya akan dipasarkan. Beberapa permasalahan yang sering terjadi pada PT MIR adalah kurang efektifnya sistem pengelolaan bahan baku pada bagian produksi. Ketidaksesuaian data pemakaian bahan baku pada sistem dengan jumlah akhir saat dilakukan *stock opname* menimbulkan masalah bagi perusahaan yang dapat berakibat pada keterlambatan proses produksi. Selain itu juga terdapat beberapa jenis bahan baku stok lama yang belum dimanfaatkan sehingga terjadi penurunan kualitas bahan. Jika bahan baku tidak digunakan sesuai dengan waktu dan kondisi yang tepat, maka tidak hanya kualitas bahan yang menurun, tetapi juga mengakibatkan pembosoran sumberdaya. Fenomena tersebutlah yang akhirnya menjadi pertimbangan peneliti untuk mengangkat judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Sehubungan Dengan Kelancaran Proses Produksi Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Malindo Intitama Raya)”**.

B. Perumusan Masalah

Berikut merupakan perumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT Malindo Intitama Raya?

2. Apakah sistem informasi akuntansi yang digunakan efektif dan efisien membantu kelancaran proses produksi pada Perusahaan?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT Malindo Intitama Raya sehubungan dengan kelancaran proses produksi perusahaan.
- b. Untuk mengetahui apakah sistem yang diterapkan sudah efektif dan efisien dalam mengelola bahan baku demi meningkatkan kelancaran proses produksi.

D. Manfaat penelitian

- a. Manfaat praktis

Manfaat parktis penelitian yaitu sebagai referensi bagi manajemen persediaan mengenai sistem infomasi akuntansi persediaan bahan baku, serta dapat menjadi masukan dan pertimbangan untuk pembentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang.

- b. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yaitu penelitian ini diharapkan menjadi literatur dibidang akuntansi, serta menjadi referensi bagi pembaca yang ingin melaksanakan penelitian dengan topik sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku, dan juga dapat dikembangkan untuk menjadi penelitian selanjutnya.